

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN KOMPETENSI SOSIAL GURU  
TERHADAP SIKAP SISWA PADA PEMBELAJARAN AKUNTANSI  
KELAS XII IIS DI SMA NEGERI 1 BARRU**

Eviana

Pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Email : evianaahmad2@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru terhadap sikap siswa pada pembelajaran akuntansi kelas XII IIS di SMA Negeri 1 Barru. Variabel dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru sebagai variabel bebas pertama, kompetensi sosial guru sebagai variabel bebas kedua dan sikap siswa sebagai variabel terikat. Populasinya seluruh siswa kelas XII IIS di SMA Negeri 1 Barru. yang terdiri dari 140 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan sampel sebanyak 58 siswa yang diambil secara acak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase, uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap sikap siswa dengan tingkat signifikan  $<0,05$  dan kompetensi sosial guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap sikap siswa dengan tingkat signifikan  $<0,05$ . Kompetensi kepribadian guru dan kompetensi sosial guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sikap siswa dengan tingkat signifikan  $<0,05$ . Selain itu, koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,460 (46%). Hal ini berarti bahwa pengaruh kompetensi kepribadian guru dan kompetensi sosial guru terhadap sikap siswa adalah sebesar 46% sedangkan sisanya 54% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Serta kompetensi sosial guru dominan berpengaruh terhadap sikap siswa dengan koefisien determinasi 0,388 atau 38,8 %.

**Kata kunci: Kompetensi Kepribadian Guru, Kompetensi Sosial Guru, Sikap Siswa.**

**ABSTRACT**

*This researchs aimed to study the influence of teacher personality competencies and social competencies towards students' attitude in Class XII IIS accounting at SMA Negeri 1 Barru. Teacher personality competencies as an first independent variable (X1), teacher social competencies as an second independent variable (X2) and students' attitude as a dependent variable (Y). 140 students of IIS class at SMA Negeri 1 Barru were the population, and 58 students were included as the sample using a proportionate stratified random sampling with random technique. The data were collected through questionnaire and documentation was analyzed using descriptive analysis, instrument test, classic assumption test and hypotesis test. The result of this research that teacher personality competencies partially significant toward students' attitude with the level of significant was  $<0,05$  and teacher social competencies partially significant toward students' attitude with the level of significant was  $<0,05$ . Teacher personality competencies and social competencies simultaneneously influencial significant toward students' attitude with the level of significant was  $<0,05$ . Moreover coefficient of determination ( $R^2$ ) was 0,460 (46%). It means that the influence of teacher personality competencies (X1) and teacher social competencies (X2) toward student' attitude (Y) were 46% while the rest was 54% influenced by the other factors was not examined. Teacher social competencies (X2) was influnced throught students' attitude with coefficient of determination was 0,388 or 38,8%.*

**Keywords: Teacher Personality Competencies, Teacher Social Competencies, Students' Attitude**

## A. Pendahuluan

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern memberi bukti adanya perkembangan di dunia pendidikan. Namun di sisi lain banyak yang menyalahgunakan perkembangan tersebut. Hal ini kemudian memberikan dampak bagi tatanan kehidupan sosial budaya masyarakat. Kemajuan tersebut juga memberi kemudahan terhadap tata nilai, sikap, dan gaya hidup sehingga menurunkan mutu kualitas sumber daya manusia. Rendahnya kualitas sumber daya manusia suatu bangsa akan memberi dampak pada mutu pendidikan bangsa tersebut. Semakin tinggi pendidikan suatu bangsa maka dapat tergambar kualitas sumber daya manusianya.

Guru merupakan salah satu faktor yang memiliki peran penting dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Kunandar (2014:54) Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan

mengevaluasi pendidik pada pendidik anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru memiliki peran penting dalam menentukan kualitas pembelajaran. Dalam mewujudkan hal tersebut dibutuhkan sosok guru yang memiliki kualifikasi, kompetensi dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugasnya. Menurut Kunandar (2014:55) “Kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif”. Kompetensi guru mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Kompetensi kepribadian, yaitu kemampuan kepribadian yang berakhlak mulia; (b) mantap, stabil, dewasa; (c) arif dan bijaksana; (d) menjadi teladan; (e) mengevaluasi kinerja sendiri; (f) mengembangkan diri; dan (g) religius (Musfah, 2011:42-43). Esensi pembelajaran adalah perubahan perilaku. Guru akan

mampu mengubah perilaku peserta didik jika dirinya telah menjadi manusia baik. Kompetensi kepribadian ini memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membantu kepribadian siswa, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia, serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara, dan bangsa pada umumnya. Di sisi lain guru tidak hanya dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian saja namun juga untuk keperluan interaksi dengan lingkungan disekitarnya, guru juga harus mempunyai kompetensi sosial. Sikap seseorang timbul berdasarkan pengalaman tidak dibawa sejak lahir serta sesuatu yang diturunkan tetapi merupakan hasil belajar.

Musfah (2011: 52-53) mengemukakan Kompetensi sosial ini merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk : (a) berkomunikasi lisan dan tulisan; (b) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional; (c) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama

pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan (d) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

Azwar (2016:5) berpendapat bahwa “sikap merupakan keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afektif), pemikiran (kognisi), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitar”. Sikap seseorang bisa terwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal-hal tersebut. Sedangkan siswa menurut Hamalik (2015 : 99-100) “ia adalah unsur penentu dalam proses belajar mengajar”. Sehingga sikap siswa diartikan sebagai kecenderungan siswa untuk bertindak seperti menyukai atau menolak, positif atau negatif terhadap guru dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 1 Barro menggambarkan bahwa hasil kompetensi kepribadian guru yang terdiri dari beberapa indikator berada dalam kategori baik. Namun, masih ada indikator

yang berada di bawah rata-rata yaitu kepribadian yang berwibawa. Untuk variabel kompetensi sosial guru dengan rata-rata persentase berada dalam kategori baik. Juga terdapat indikator dibawah rata-rata yaitu mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar dengan. Sehubungan dengan hal itu, rata-rata persentase sikap siswa berada pada kategori cukup baik. Dan terdapat pula indikator yang berada dibawah rata-rata yaitu tanggung jawab.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru terhadap sikap siswa pada pembelajaran akuntansi kelas XII IIS di SMA Negeri 1 Barru”.

## B. Kajian Teori

Kunandar (2014:55) mengemukakan kompetensi pribadi yaitu perangkat perilaku yang berkaitan dengan

kemampuan individu dalam mewujudkan dirinya sebagai pribadi yang mandiri untuk melakukan transformasi diri, identitas diri, dan pemahaman diri. Kunandar (2014:75) mengemukakan kompetensi kepribadian mencakup beberapa kompetensi dasar, diantaranya kepribadian yang mantap dan stabil, kepribadian yang dewasa, kepribadian yang arif, kepribadian yang berwibawa, berakhlak mulia dan menjadi teladan.

Kunandar (2014:55)

mengemukakan “kemampuan sosial yaitu perangkat perilaku tertentu yang merupakan dasar dari pemahaman diri sebagai bagian yang terpisahkan dari lingkungan sosial secara efektif. Kunandar (2014:77) mengemukakan indikator kompetensi sosial, yaitu mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan, ampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua

atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Menurut Djaali (2015:114) mengemukakan bahwa “sikap adalah kecenderungan seseorang untuk bertindak berkenaan dengan objek tertentu”. menurut Hamalik (2015 : 99-100) “siswa adalah unsur penentu dalam proses belajar mengajar”. Setiawan (2008: 36) sikap siswa terdiri dari beberapa indikator yaitu ketekunan belajar, rajin dalam belajar, kedisiplinan belajar, tanggung jawab.

### C. Metode Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Barru. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XII IIS di SMA Negeri 1 Barru sebanyak 140 siswa yang terdiri dari 5 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah 58 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrumen, uji asumsi klasik, uji hipotesis.

### D. Hasil Dan Pembahasan

Hasil uji hipotesis secara parsial bahwa kompetensi kepribadian guru dengan nilai  $t$  hitung sebesar 2,715.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,715 > 1,672$  dan signifikan  $0,009 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti bahwa kompetensi kepribadian guru berpengaruh signifikan terhadap sikap siswa pada pembelajaran akuntansi kelas XII IIX di SMA Negeri 1 Barru. Dengan demikian, apabila guru memiliki kompetensi kepribadian yang baik, maka akan mendukung sikap siswa.

Hasil uji hipotesis secara parsial bahwa kompetensi sosial guru dengan nilai  $t$  hitung sebesar 2,860.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,860 > 1,672$  dan signifikan  $0,006 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti bahwa kompetensi sosial guru berpengaruh signifikan terhadap sikap siswa pada pembelajaran akuntansi kelas XII IIX di SMA Negeri 1 Barru. Dengan demikian, apabila guru memiliki kompetensi sosial yang baik, maka akan mendukung sikap siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sikap siswa dengan nilai F sebesar 23,468. Selain itu, koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,460 (46%). Hal ini berarti bahwa pengaruh kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru terhadap sikap siswa adalah sebesar 46% sedangkan sisanya 54% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Serta kompetensi sosial dominan berpengaruh terhadap sikap siswa dengan koefisien determinasi 0,388 atau 38,8%.

#### E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru terhadap sikap siswa pada pembelajaran akuntansi kelas XII IIS di SMA Negeri 1 Barru, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kompetensi kepribadian guru di kelas XII IIS SMA Negeri 1 Barru dalam kategori sangat baik, meskipun demikian terdapat dua indikator yaitu kepribadian yang mantap dan stabil serta kepribadian yang dewasa berada dibawah skor aktual rata-rata walaupun dalam kategori baik.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kompetensi sosial guru di kelas IIS SMA Negeri 1 Barru dalam kategori baik, meskipun demikian terdapat satu indikator yaitu mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan berada dibawah skor aktual rata-rata walaupun dalam kategori baik.
3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, sikap siswa di kelas XII IIS SMA Negeri 1 Barru dalam kategori baik, meskipun demikian terdapat dua indikator yaitu kedisiplinan belajar dan tanggung jawab berada dibawah skor aktual rata-rata walaupun dalam kategori baik.

4. Kompetensi kepribadian guru dan kompetensi sosial guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sikap siswa pada pembelajaran akuntansi kelas XII IIS di SMA Negeri 1 Barru.
5. Kompetensi kepribadian guru dan kompetensi sosial guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap sikap siswa pada pembelajaran akuntansi kelas XII IIS di SMA Negeri 1 Barru.
6. Kompetensi sosial guru memberi pengaruh lebih besar terhadap sikap siswa pada pembelajaran akuntansi kelas XII IIS di SMA Negeri 1 Barru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2016. Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djaali. 2015. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2010. Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi. Jakarta: Bumi Aksara
- Kunandar. 2014. Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Musfah, Jejen. 2011. Peningkatan Kompetensi Guru. Bogor: Kencana.
- Setiawan. 2008. Teknologi Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algerindo